

**AKUNTANSI ASURANSI NON KUR (STUDI KASUS PADA PT. ASURANSI  
KREDIT INDONESIA (PERSERO) CABANG PADANG)**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (D III)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**SEFIRA SALSABILA**  
**2011-1109143**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

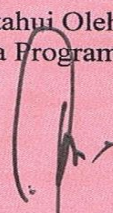
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**AKUNTANSI ASURANSI NON KUR (STUDI KASUS PADA PT.  
ASURANSI KREDIT INDONESIA (PERSERO) CABANG PADANG**

Nama : Sefira Salsabila  
BP / NIM : 2011 / 1109143  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

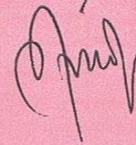
Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh,  
Ketua Program Studi Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak  
NIP. 19720910 199802 2 003


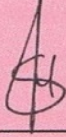
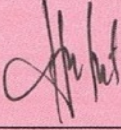
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**AKUNTANSI ASURANSI NON KUR (STUDI KASUS PADA PT. ASURANSI  
KREDIT INDONESIA (PERSERO) CABANG PADANG**

Nama : Sefira Salsabila  
BP/NIM : 2011/1109143  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	(Ketua)	 <hr/>
2. Salma Taqwa, SE, M.Si	(Anggota)	 <hr/>
3. Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	(Anggota)	 <hr/>

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Sefira Salsabila  
Tahun Masuk/NIM : 2011/1109143  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 12 Oktober 1992  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Gn. Tambora blok A No. 2, Padang  
Judul Tugas Akhir : Akuntansi Asuransi Non KUR (Studi Kasus pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) cabang Padang  
Nomor Handphone : 083181250008

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis (tugas akhir) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Ahli Madya), baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas akhir ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2014

Yang menyatakan



Sefira Salsabila

NIM. 1109143

## ABSTRAK

### **Sefira Salsabila : Akuntansi Asuransi Non KUR (Studi Kasus pada PT. Asuransi Kredit Indonesi (Persero) Cabang Padang**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja jenis-jenis asuransi non KUR, bagaimanakah sistem dan prosedur, serta bagaimana perlakuan akuntansi asuransi non KUR yang dilihat melalui pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan dan beban yang diterapkan oleh PT. Askrindo (Persero).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif melainkan dalam bentuk pernyataan dan uraian yang disusun secara sistematis. Selanjutnya dianalisis dengan kajian teori yang ada, sehingga didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumen, dan studi pustaka.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa PT. Askrindo mempunyai dua jenis produk penjaminan asuransi non KUR yaitu *surety bond* dan kontra bank garansi. Sistem dan prosedur asuransi non KUR secara keseluruhan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya fungsi-fungsi yang terkait telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Namun fungsi keuangan masih merangkap semua tanggung jawab dimulai dari bertugas mulai dari penerima kas, menyimpan, dan melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi pada semua produk jasa yang diberikan. Sedangkan untuk perlakuan akuntansi asuransi, PT. Askrindo mengakui pendapatan sebelum terjadinya penyerahan jasa, pengakuan pendapatan ini disebut dengan pengakuan pendapatan khusus. Sedangkan beban diakui pada saat pengeluaran kas terjadi. Kemudian pendapatan dan beban diukur dengan memandang nilai tukar atau jumlah uang yang disepakati harus dibayar oleh debitur pada saat terjadinya transaksi tanpa adanya penambahan jumlah pembayaran pada saat menunggu hingga tagihan diperoleh. Sedangkan untuk penyajian, pendapatan dan beban dari *surety bond* dan kontra bank garansi disajikan pada laporan rugi perusahaan di kelompok pendapatan dan beban utama perusahaan.

***Kata Kunci : Akuntansi, Asuransi***

## KATA PENGANTAR



Puji serta syukur alhamdulillah penulis sembahkan kehadiran Allah SWT, Maha Pemberi Rahmat dan Petunjuk kepada setiap umat-Nya. Serta shalawat dan salam, senantiasa juga penulis haturkan kepada Rasulullah SAW, pembawa pelita yang menerangi alam kehidupan dengan kalimat tauhid, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Akuntansi Asuransi Non KUR (Studi Kasus pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Cabang Padang)”**.

Tugas Akhir ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapat bimbingan, dukungan, maupun bantuan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Koordinator Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi UNP.
2. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M. Sc. Ak selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis.

3. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat, dan bimbingan dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.
4. Dosen tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam masa perkuliahan.
6. Bapak Ramli Ahmaddien selaku Kepala SDM dan Keuangan, beserta Karyawan dan karyawan PT. Askrindo (Persero) Cabang Padang yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk tugas akhir penulis.
7. Paling Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis baik dari segi moril maupun materil.
8. Dan juga untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2014

**Sefira Salsabila**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Asuransi .....	8
1. Pengertian Asuransi .....	8
2. Prinsip-Prinsip Dasar Asuransi .....	9
3. Jenis-Jenis Asuransi .....	11
B. Sistem dan Prosedur .....	13
1. Sistem .....	13
2. Sistem Akuntansi .....	14
3. Prosedur .....	17
4. Manfaat Prosedur .....	17
C. Akuntansi Asuransi .....	18
1. Pengakuan .....	18
2. Pengukuran .....	24
3. Penyajian .....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Bentuk Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Rancangan Penelitian .....	29
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Perusahaan .....	33
1. Sejarah Perusahaan .....	33
2. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan .....	34
3. Struktur Organisasi .....	36
4. Bidang Usaha/Bagian.....	38
B. Pembahasan.....	40
1. Jenis-jenis Asuransi Non KUR .....	40
2. Sistem dan Prosedur Asuransi Non KUR .....	44
3. Akuntansi Asuransi Non KUR .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Proporsi Pendapatan Asuransi Kredit dengan Penjaminan (Non KUR).	4
Tabel 2. Pengakuan Pendapatan Setelah Penyerahan Barang atau Jasa .....	21
Tabel 3. Contoh Laba Rugi Perusahaan Asuransi .....	27
Tabel 4. Contoh Laporan Laba Rugi PT. Askrindo (Persero) .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Askrindo (Persero) cab. Padang .....	36
Gambar 2. Skema Penjaminan Surety Bond (SB) .....	40
Gambar 3. Skema Penjaminan Kontra Bank Garansi (KBG).....	42
Gambar 4. Bagan Alir Sistem Penerbitan Jaminan SB .....	49
Gambar 4.1. Bagan Alir Sistem Penerbitan Jaminan SB (Lanjutan) .....	50
Gambar 4.2 Bagan Alir Sistem Penerbitan Jaminan SB (Lanjutan) .....	51
Gambar 4.3 Bagan Alir Sistem Penerbitan Jaminan SB (Lanjutan) .....	52
Gambar 5. Bagan Alir Sistem Penerbitan Jaminan KBG .....	58
Gambar 5.1 Bagan Alir Sistem Penerbitan Jaminan KBG (Lanjutan) .....	59
Gambar 5.2 Bagan Alir Sistem Penerbitan Jaminan KBG (Lanjutan) .....	60
Gambar 5.3 Bagan Alir Sistem Penerbitan Jaminan KBG (Lanjutan) .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan Laba Rugi PT. Askrimdo (Persero) Cabang Padang

Lampiran 2. Surat Observasi Tugas Akhir

Lampiran 3. Balasan Surat Observasi Tugas Akhir

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia tidak lepas dari adanya lembaga-lembaga yang turut berperan terhadap lajunya kegiatan ekonomi, dan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu. Lembaga-lembaga ekonomi tersebut saling bersaing pada era globalisasi yang tengah melanda dunia saat ini, termasuk juga melanda Indonesia dengan tujuan agar dapat menjadi salah satu penopang yang kuat untuk sektor perekonomian.

Lembaga ekonomi merupakan lembaga yang bergerak dalam kegiatan dan jasa ekonomi. Salah satu lembaga ekonomi tersebut adalah lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of fund*), dengan pihak-pihak yang kekurangan atau memerlukan dana (*lack of fund*). Lembaga keuangan terdiri dari dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (non-bank). Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang bergerak dalam jasa perbankan, sedangkan lembaga keuangan bukan bank bergerak dalam jasa keuangan non bank salah satu contohnya adalah perusahaan jasa asuransi.

Menurut Sigma (2011 : 5) dalam bahasa Belanda kata asuransi disebut *verzekering* yang berarti pertanggungan. Ada dua pihak asuransi, yaitu satu pihak

yang sanggup menanggung dan menjamin bahwa pihak yang lainnya akan mendapat penggantian kerugian yang mungkin akan diderita.

Saat ini, jenis-jenis produk asuransi sudah semakin berkembang tidak hanya asuransi jiwa dan kecelakaan saja namun juga asuransi penjaminan di bidang konstruksi bangunan yang masuk dalam kategori asuransi kerugian. Menurut *The Chartered Insurance Institute London* yang dikutip oleh Budisantoso dan Triandaru (2006 : 186) asuransi terbagi atas lima jenis, yaitu asuransi kerugian (*property insurance*), asuransi tanggung gugat (*liability insurance*), asuransi jiwa (*life insurance*), asuransi umum (*general insurance*), dan reasuransi (*reinsurance*).

Salah satu kendala dalam perkembangan dunia perasuransian yaitu belum dipenuhinya persyaratan agunan (penjamin) terutama agunan tambahan sebagai salah satu syarat memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan guna menjalankan usahanya. Oleh karena itu, untuk dapat mengganti agunan tambahan tersebut diperlukan lembaga yang dapat berfungsi sebagai *collateral substitution institution*.

PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) yang kemudian disebut PT. Askrindo, merupakan sebuah lembaga asuransi atau lembaga penjamin (*collateral institution*) atas kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada UMKM. Didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1/1971 tanggal 11 Januari 1971. Pada awalnya, kepemilikan saham PT. Askrindo (Persero) terdiri dari 55% oleh bank Indonesia dan 45% oleh kementerian keuangan. Namun pada tahun 2008 hingga saat ini, 100% kepemilikan saham PT. Askrindo dimiliki oleh kementerian keuangan. Sehingga

menjadikan PT. Askrindo menjadi salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia.

PT. Askrindo melaksanakan kegiatan dan membagi produk usahanya menjadi dua kelas bisnis (*class of business*) yaitu KUR dan non KUR. Sehingga untuk pelaporan keuangannya PT. Askrindo (persero) juga menghasilkan dua laporan keuangan yang berbeda, laporan keuangan KUR dan laporan keuangan non KUR. KUR merupakan kredit/pembiayaan modal kerja dan investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) untuk bidang usaha yang produktif dan layak. KUR juga merupakan salah satu program pemerintah yang diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 5 November 2007.

Sedangkan produk Non KUR pada PT. Askrindo terbagi atas dua lini usaha yaitu asuransi kredit dan *suretyship*. Lini usaha *suretyship* sendiri juga terbagi atas dua jenis produk yaitu *surety bond* dan kontra bank garansi. Produk *surety bond* dan kontra bank garansi telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 124/PMK.010/2008 tentang Penyelenggaraan Lini Usaha Asuransi Kredit dan *Suretyship*. Dalam PMK tersebut dijelaskan bahwa *suretyship* merupakan sebuah lini usaha asuransi umum yang memberikan jaminan atas kemampuan *principal* dalam melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian pokok antara *principal* dan *obligee*. Bisnis *suretyship* di Indonesia mulai diperkenalkan sejak tahun 1980 atas kebijakan Pemerintah dengan tujuan membantu pengusaha ekonomi lemah untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan, khususnya dalam proyek yang didanai oleh

APBN/APBD dan bantuan luar negeri melalui keputusan Presiden Republik Indonesia No. 14 tahun 1980 yang telah berapa kali dirubah dan terakhir dengan Perpres No. 54/2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *Surety bond* adalah salah satu produk lini usaha *suretyship* yang memberikan jaminan atas kemampuan *principal* dalam melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian pokok antara *principal* dan *obligee*. Sedangkan kontra bank garansi adalah salah satu produk lini usaha *suretyship* yang memberikan jaminan kepada bank penerbit bank garansi atas kemampuan *principal* dalam melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian pokok antara *principal* dan *obligee*.

Berikut perbandingan proporsi bisnis pendapatan premi asuransi non KUR yaitu penjaminan dan asuransi kredit periode Desember 2013, yaitu :

Pendapatan Premi Bruto	Jumlah	%
Asuransi Kredit		
Imbal Jasa PKM (Penjaminan Kredit Menengah)	Rp 1.038.192.012	15,06
Imbal Jasa PKK (Penjaminan Kredit Kecil)	<u>Rp 2.486.083.808</u>	<u>36,07</u>
Total Asuransi Kredit	Rp 3.524.275.820	51,14
Penjaminan (Non KUR)		
Jasa Penjaminan Surety Bond	Rp 1.312.872.838	19,05
Jasa Penjaminan KBG	<u>Rp 2.054.745.844</u>	<u>29,81</u>
Total Penjaminan	Rp 3.367.618.682	48,86
Total Pendapatan Premi Bruto	Rp 6.891.894.502	100

**Tabel 1**  
**Proporsi Pendapatan Premi Asuransi Kredit dengan Penjaminan (non KUR)**

*Sumber : PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) cabang Padang 2014*

Berdasarkan dari tabel diatas, terlihat bahwa pendapatan premi dari penjaminan *surety bond* dan kontra bank garansi berada dibawah pendapatan dari asuransi kredit.

Perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan, namun pendapatan premi dari penjaminan kedua jenis produk tersebut sama-sama menjadi pendapatan utama perusahaan.

Kemajuan pesat industri asuransi di Indonesia sampai saat ini belum diimbangi dengan kemampuan dalam bidang akuntansinya. Hal ini ditandai dengan belum adanya keseragaman dalam peristilahan dan pelaksanaannya. Untuk itu, perlakuan akuntansi untuk perusahaan asuransi sedikit berbeda dengan perlakuan akuntansi perusahaan umum. Permasalahan utama dalam akuntansi asuransi adalah pada saat pengakuan, pengukuran, serta penyajian pendapatan dan beban. Khususnya pada saat pengakuan pendapatan, karena untuk perusahaan asuransi pendapatan premi diketahui dan diterima terlebih dahulu sementara jasa dan manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi ketidakpastian kejadiannya. Bahkan untuk beberapa produk tertentu diliputi ketidakpastian baik dalam kejadian maupun jumlahnya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut tentang perlakuan akuntansi pada lembaga asuransi khususnya perlakuan akuntansi produk asuransi Non KUR pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) yang kemudian disusun dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **“Akuntansi Asuransi Non KUR (Studi Kasus pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) cabang Padang).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis asuransi non KUR pada PT. Askrindo (Persero) cabang Padang?
2. Bagaimanakah sistem dan prosedur asuransi non KUR pada PT. Askrindo (Persero) cabang Padang?
3. Bagaimanakah perlakuan akuntansi asuransi non KUR pada PT. Askrindo (Persero) cabang Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Jenis-jenis asuransi Non KUR pada PT. Askrindo (Persero) cabang Padang.
2. Sistem dan prosedur asuransi Non KUR pada PT. Askrindo (Persero) cabang Padang.
3. Perlakuan akuntansi asuransi Non KUR pada PT. Askrindo (Persero) cabang Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, diharapkan nantinya pembahasan dalam penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai umpan balik antara teori dengan praktek dilapangan. Sehingga penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dalam bidang akuntansi, khususnya akuntansi asuransi Non KUR pada PT. Askrindo

(Persero). Serta penelitian ini juga dapat menyelesaikan Tugas Akhir penulis pada Fakultas Ekonomi UNP.

2. Bagi Akademis

Menjadi bahan empiris yang akan menambah referensi bacaan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dijadikan sebagai bahan masukan juga pertimbangan bagi PT. Askrimdo (Persero) cabang Padang untuk lebih menyempurnakan sistem dan prosedur serta perlakuan akuntansi asuransi non KUR perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan yang dapat menambah informasi bagi pembaca tentang akuntansi asuransi non KUR, yang nantinya akan digunakan sebagai contoh maupun acuan dalam pembuatan Tugas Akhir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan penulis terhadap akuntansi asuransi non KUR PT. Askrindo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis asuransi non KUR pada PT. Askrindo ada dua, yaitu *surety bond* dan kontra bank garansi.
2. Sistem dan prosedur asuransi non KUR secara keseluruhan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi *surety bond* dan kontra bank garansi. Namun fungsi keuangan masing merangkap semua tanggungjawab dimulai dari bertugas mulai dari penerima kas, menyimpan, dan melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi pada semua produk jasa yang diberikan.
3. Untuk perlakuan akuntansi asuransi non KUR :
  - a. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan premi asuransi non KUR diakui sebelum jasa diserahkan, hal ini berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang memberikan penjaminan dalam pelaksanaan konstruksi yang jangka penyelesaiannya membutuhkan waktu yang lama. Pengakuan pendapatan sebelum penyerahan jasa berdasar kontrak akan lebih bermanfaat karena akan membuat laporan laba rugi

menyajikan secara layak hasil usaha perusahaan. Sedangkan untuk pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas.

b. Pengukuran

Pengukuran pendapatan dan beban PT. Askrindo dilakukan dengan memandang nilai tukar atau jumlah uang yang disepakati harus dibayar oleh pemegang polis (debitur) pada saat terjadinya transaksi. Dengan kata lain jumlah yang diakui pada saat transaksi akan sama jumlahnya dengan pada saat diterima maupun dibayarkan.

c. Penyajian

Pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan yang termasuk dalam kelompok pendapatan dan beban utama perusahaan. Sedangkan dalam hal pelaporan PT. Askrindo cabang Padang tidak membuat catatan atas laporan keuangan, karena setelah laporan keuangan selesai dibuat maka deputy keuangan dan umum langsung mengirimkan laporan keuangan tersebut ke kantor pusat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran yaitu, sebaiknya dibuat penambahan fungsi dalam sistem dan prosedur akuntansinya, yaitu fungsi kasir sebagai pemisah yang tegas antara tanggungjawab fungsi keuangan. Sehingga fungsi keuangan tidak merangkap sekaligus tugas mulai dari penerimaan kas hingga pelaporan kas tersebut diakhir periode.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Totok dan Triandaru, Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta : RajaGrafindobPersada.
- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah Buku Satu*. Yogyakarta : BPFYogyakarta.
- . 2004. *Akuntansi Keuangan Menengah Buku Dua*. Yogyakarta : BPFYogyakarta.
- Hendrikson, S. Eldon dan W. Nugroho. 1996. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Eralangga.
- Indonesia. *Peraturan Menteri Keuangan Tentang Penyelenggaraan Lini Usaha Asuransi Kredit Suretyship*. PMK No. 124/PMK.010/2008.
- . *Peraturan Menteri Keuangan Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*. PMK No. 424/PMK.010/2008.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sadeli, M. Lili. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samry, L.M. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sigma. 2011. *Jurus Pintar Asuransi*. Yogyakarta : GMedia.
- Silvanita, Ktut. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Erlangga.